

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Jenis data pengamatan yang dilakukan yaitu data kuantitatif merupakan sumber penelitian yang berupa nomor atau angka (A. N. D. A. Putra & Lestari, 2016). Data kuantitatif yang dipilih oleh peneliti yaitu laporan keuangan pada bidang perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019. Metode yang digunakan bersifat asosiatif yang merupakan penelitian yang tujuannya untuk mencari tahu pengaruh korelasi yang terbentuk lebih dari satu variabel. Peneliti mengambil 3 variabel independen meliputi profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan dan 1 variabel dependen yakni nilai perusahaan pengukurannya *price to book value* (PBV).

3.2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

a. Nilai Perusahaan

Jumlah yang harus dibayar dari pihak-pihak yang ingin membeli apabila sebuah entitas masuk dalam proses penjualan. Tingginya nilai perusahaan berbanding lurus dengan laba yang kemungkinan diperoleh oleh pemegang kepentingan pada sebuah entitas usaha.

$$PBV = \frac{\text{Harga Perlembar Saham}}{\text{Penjualan netto} - \text{HPP} - \text{biaya adm}}$$

Rumus 3.1 Rumus PBV

b. Profitabilitas

Profitabilitas ialah keahlian perusahaan untuk mendapatkan keuntungan selama periode tertentu. Variabel profitabilitas pengukurannya dengan dilihat dari kesanggupan ekuitas yang diinvestasikan perusahaan dalam seluruh total aset untuk mendapatkan *Return On Asset* (Dhani & Utama, 2017: 140)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Rumus 3.2 Rumus ROA

c. Likuiditas

Variabel Likuiditas pengukurannya *loan to deposit ratio* (LDR) yang artinya ukuran dari *liquidity ratio* yang adalah hubungan antara total simpanan yang didapat dengan total kredit yang diberikan oleh pihak perbankan (Afriyani & Jumria, 2020).

$$\text{LDR} = \frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Total dana pihak ketiga}} \times 100$$

Rumus 3.3 Rumus LDR

d. Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan pengukurannya memulai pemakaian pengubahan total aset. Pertumbuhan perusahaan ialah sisa keseluruhan aset yang dipunyai sebuah entitas usaha pada tahun kini dibandingkan tahun sebelumnya pada keseluruhan aset tahun terdahulu.

$$Asset\ Growth = \frac{Total\ Aset_t - Total\ Aset_{t-1}}{Total\ Aset_{t-1}} \times 100$$

Rumus 3.4 Rumus Growth Asset

Keterangan:

Total Aset t = Total aset tahun sekarang

Total Aset $t-1$ = Total aset tahun sebelumnya

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi ialah daerah dari subjek dan objek yang memiliki *characteristics* yang telah ditentukan dari peneliti guna mempelajari lalu diambil kesimpulan (Sudiani & Darmayanti, 2016). Populasi pada pengamatan yang dilakukan oleh peneliti ialah industri perbankan yang terdaftar di BEI yakni tahun 2015-2019 dengan total 45 perusahaan perbankan. Berikut data 45 perusahaan perbankan.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AGRO	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga
2	AGRS	PT Bank IBK Indonesia
3	AMAR	PT Bank Amar Indonesia
4	ARTO	PT Bank Artos Indonesia
5	BABP	PT Bank MNC Internasional
6	BACA	PT Bank Capital Indonesia
7	BBCA	PT Bank Central Asia
8	BBHI	PT Bank Harda Internasional

9	BBKP	PT Bank Bukopin
10	BBMD	PT Bank Mestika Dharma
11	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero)
12	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
13	BBSI	PT Bank Bisnis Internasional
14	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero)
15	BBYB	PT Bank Yudha Bhakti
16	BCIC	PT Bank JTrust Indonesia
17	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia
18	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten
19	BGTG	PT Bank Ganesha
20	BINA	PT Bank Ina Perdana
21	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
22	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
23	BKSW	PT Bank QNB Indonesia
24	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia
25	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero)
26	BNBA	PT Bank Bumi Arta
27	BNGA	PT Bank CIMB Niaga
28	BNII	PT Bank Maybank Indonesia
29	BNLI	PT Bank Permata
30	BRIS	PT Bank BRIsyariah
31	BSIM	PT Bank Sinarmas
32	BSWD	PT Bank of India Indonesia
33	BTPN	PT Bank BTPN
34	BTPS	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
35	BVIC	PT Bank Victoria International
36	DNAR	PT Bank Oke Indonesia
37	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional
38	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional
39	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia
40	MEGA	PT Bank Mega
41	NISP	PT Bank OCBC NISP
42	NOBU	PT Bank Nationalnobu
43	PNBN	PT Bank Pan Indonesia
44	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah

45	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906
----	-------------	--------------------------------------

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2020

3.3.2. Sampel

Pengambilan sampel di pengamatan ini secara *non probability sampling* yang memakai pendekatan *purposive sampling*, yakni perusahaan yang memiliki karakteristik yang ditentukan, melaporkan laporan keuangannya lima tahun berturut-turut dan ada di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015-2019 (Sugiyanto & Setiawan, 2019). Sampel yang diambil dalam pengamatan ini sebanyak 24 dari 45 populasi industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Peneliti menentukan sampel berdasarkan ciri-ciri seperti dibawah ini :

- 1) Laporan perusahaan perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia 5 tahun terakhir pada periode 2015-2019.
- 2) Perusahaan perbankan itu mempunyai laporan yang lengkap berhubungan dengan variabel penelitian.
- 3) Perusahaan tidak terjadinya penurunan dalam pengamatan tahun 2015-2019.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AGRO	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga
2	BBCA	PT Bank Central Asia
3	BBKP	PT Bank Bukopin
4	BBMD	PT Bank Mestika Dharma

5	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero)
6	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
7	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero)
8	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia
9	BINA	PT Bank Ina Perdana
10	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
11	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
12	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia
13	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero)
14	BNBA	PT Bank Bumi Arta
15	BNGA	PT Bank CIMB Niaga
16	BNII	PT Bank Maybank Indonesia
17	BSIM	PT Bank Sinarmas
18	BTPN	PT Bank BTPN
19	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional
20	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia
21	MEGA	PT Bank Mega
22	NISP	PT Bank OCBC NISP
23	PNBN	PT Bank Pan Indonesia
24	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2020

3.4. Metode Pengumpulan Data

3.4.1. Metode Pengumpulan Data Penelitian

Data yang dipakai untuk pengamatan ialah *observasi non partisipan* yang merupakan metode merangkum data dengan mempelajari dengan detail laporan keuangan yang diperlukan pada industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan peneliti tidak mengganggu dalam kegiatan perusahaan.

3.5. Sumber Data

Data yang dipakai di pengamatan ialah data sekunder, artinya data yang didapatkan dengan tidak langsung dari perusahaan yang dipublikasikan setiap tahunnya. Data tersebut diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

3.6. Metode Analisis Data

3.6.1. Statistik Deskriptif (*descriptive statistic*)

Statistik deskriptif berfungsi untuk memdeskripsikan data yang ditunjukkan dari nilai mean, standar deviasi, maksimum dan minimum (Sugiyanto & Setiawan, 2019).

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi dibuat guna melakukan syarat analisis regresi linier, yaitu perhitungan BLUE (*Best Linier Unbias Estimate*). Dengan kata lain dipakai guna menentukan kepastian sehingga persamaan regresi yang diperoleh mempunyai kepastian yang meliputi terhindar dari prakiraan, terhindar dari kebiasaan serta memiliki konsistensi yang mampu diakui (Qomusuddin, 2019:33).

3.6.2.1. Uji Normalitas

Tujuannya guna menelaah seberapa jauh sebuah model regresi antara variabel terikat dan bebas mempunyai atau berdistribusi secara normal. Uji normalitas

data dilakukan dengan uji *One Sample Kolmogrov Smirnov*. Taraf sig terbilang normal jika $\text{sig} > 0,05$ (Nasution & Barus, 2019:56).

Syarat untuk menentukan kesimpulan atas pengujian normal tidaknya suatu data melalui asumsi berikut, yaitu:

- Apabila nilai signifikan berada diatas 0,05 jadi data residual tersebut terbilang normal.
- Apabila nilai signifikan berada dibawah 0,05 jadi data residual tersebut tidak dikatakan normal.

3.6.2.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas mampu diukur melalui *Variance Inflation Factor* (VIF), *korelasi pearson* yakni antara variabel independen dan dapat juga diukur melalui *eigenvalues* dan *condition index* (CI). Dasar pada uji multikolinearitas bisa dibuat dua cara yaitu (Duli, 2019:120):

tolerance

- Apabila nilai *tolerance* mampu melampaui 0,10, berarti tidak ditemuinya gejala multikolinearitas.
- Apabila nilai *tolerance* tidak mampu melampaui 0,10, berarti ditemuinya gejala multikolinearitas.

VIF (*Variance Inflation Factor*)

- Jika nilai VIF tidak melampaui 10 artinya tidak terjadi multikolinearitas.
- Jika nilai VIF melampaui 10 artinya terjadi multikolinearitas.

3.6.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan melalui metode *Rank Spearman*. jika nilainya tidak mampu melampaui 0,05 atau bisa dikatakan sig lebih besar maka bisa dikatakan tidak ada masalah heteroskedastisitas (Dadang, 2020:113).

Dasar pada uji heteroskedastisitas yaitu :

- Jika nilai signifikan $> \alpha = 0,05$ artinya tidak adanya heteroskedastisitas.
- Jika nilai signifikan $< \alpha = 0,05$ artinya adanya heteroskedastisitas.

3.6.2.4. Uji Autokorelasi

Pendapat dari Ghazali, yakni tujuan dari pengujian autokorelasi untuk mengetahui hubungan diantara fungsi regresi berupa korelasi diantara bentuk hubungannya dan fungsi *error term* dapat bervariasi. Untuk melihat tidak adanya masalah autokorelasi ini digunakan dengan metode uji *Durbin Watson* (Wati & Primyastanto, 2018:173). Adapun kriteria pengujian uji *Durbin Watson* :

Tabel 3.3 Kriteria Uji *Durbin Watson*

Nilai DW	Kesimpulan
$4 - d_l < DW < 4$	Ada autokorelasi negatif
$4 - d_u < DW < 4 - d_l$	Tak berkesimpulan
$2 < DW < 4 - d_u$	Tidak ada autokorelasi
$d_u < DW < 2$	Tidak ada autokorelasi
$d_l < DW < d_u$	Tak berkesimpulan
$0 < DW < d_l$	Ada autokorelasi positif

3.6.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk regresi linear sederhana ada satu variabel bebas diikuti satu variabel terikat, sedangkan untuk regresi linear berganda terdiri dari dua atau lebih variabel independen diikuti satu variabel dependen. Persamaan regresi linear yang akan dijalani melalui persamaan berikut (Riyanto & Hatmawan, 2020:140) :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai perusahaan

X₁ = Profitabilitas

X₂ = Likuiditas

X₃ = Pertumbuhan Perusahaan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

e = *Error*

3.7. Uji Hipotesis

3.7.1. Uji t (Secara Parsial)

Uji t tujuannya guna melihat hubungan variabel bebas pada variabel terikat secara parsial. Taraf signifikansi yaitu 5% (Jaya, 2020:100).

a. Menentukan Hipotesis

H_0 = secara terpisah tidak berpengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen.

H_a = ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Kriteria

Apabila t_{hitung} tidak melebihi nilai t_{tabel} yang telah ditetapkan, artinya peneliti menerima H_0 .

Apabila t_{hitung} melebihi nilai t_{tabel} yang telah ditetapkan, artinya peneliti menerima H_a .

c. Taraf Signifikansi

Nilai taraf signifikansi 0,05 dan pada t tabel $0,05/2 = 0,025$. Derajat kesalahan atau $df = n-k-1$, n = total sampel, k = total variabel bebas.

- Apabila nilai signifikansi berada diatas nilai taraf signifikansi yang ditetapkan, dapat dinyatakan tidak signifikan antara variabel independen pada variabel dependen.
- Apabila nilai signifikansi berada dibawah nilai taraf signifikansi yang ditetapkan, dapat dinyatakan signifikan antara variabel independen pada variabel dependen.

3.7.2. Uji f (Regresi Simultan)

Uji f bertujuan guna menelaah kelayakan data secara simultan. Apakah ada dampak yang signifikan dari variabel bebas atas variabel terikat. Tarif signifikansinya 5% (Jaya, 2020:100).

a. Menentukan Hipotesis

H_0 = secara bersama tidak ada dampaknya antar variabel bebas pada variabel terikat.

H_a = secara bersama ada dampaknya antar variabel bebas pada variabel terikat.

b. Kriteria

Bila F_{hitung} melebihi F_{tabel} yang ditentukan, dengan demikian peneliti menolak H_0 diikuti dengan menerima H_a .

Bila F_{hitung} tidak melebihi F_{tabel} yang ditentukan, dengan demikian peneliti menerima H_0 diikuti dengan menolak H_a .

c. Taraf signifikansi

Nilai taraf signifikansi 0,05 dan pada f tabel derajat kesalahan atau $df = n - k - 1$, n = jumlah sampel, k = jumlah variabel bebas.

- Apabila nilai signifikan lebih tinggi dari nilai taraf signifikan, maka dikatakan tidak signifikan secara bersamaan pada variabel terikat.
- Apabila nilai signifikan lebih rendah dari nilai taraf signifikan, maka dikatakan signifikan secara bersamaan terhadap variabel terikat.

3.7.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinan merupakan angka kuadrat dari koefisien korelasi. Nilai R^2 berkisar antara 0 – 1 ($0 < R^2 < 1$). Koefisien determinan dipakai untuk pengukuran tingkat kesanggupan model dalam menjelaskan variasi variabel bebas (Yuliani, 2019: 15).

3.8. Lokasi dan Periode Penelitian

3.8.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang tercantum di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang alamatnya di Komplek Mahkota Raya - Jalan Engku Putri Batam Centre Kodepos : 29456 Telp. 0778-7483348 Fax. 0778-7483349 Email kantor perwakilan Batam : idx.co.id.

3.8.2. Jadwal Penelitian

Jadwal pada penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan September 2020 sampai bulan Januari 2021.

Tabel 3.0.4 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Sept		Okt				Nov		Des			Jan		
		2020		2020				2020		2020			2021		
		3	4	1	2	3	4	1	4	1	2	3	1	2	3
1	Pengajuan Judul Penelitian	■	■												
2	Latar Belakang			■	■	■	■								
3	Tinjauan Masalah						■	■	■						
4	Pengumpulan Data							■	■	■	■				
5	Pengolahan Data								■	■	■	■			

